
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMP KRISTEN TOBELO HALMAHERA UTARA TAHUN 2020

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO HIV/AIDS PREVENTION AT
THE NORTH HALMAHERA NORTH HALMAHERA TOBELO CHRISTIAN SCHOOL, 2020

Ersyen Manolang¹, Olivia Asih Blandina², Roberto Cabu²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

² Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

E-mail: ersyenmanolang@gmail.com

Diterima : 7 Juni 2021

Disetujui : 25 Juni 2021

Diterbitkan : 30 Juni 2021

ABSTRACT

Tobelo Halmahera Utara ini 2018-2019 ranks second as the district with the most and highest sufferers, especially in adolescents 10-19 years old. Based on AIDS, it is the second leading cause of death in adolescents aged 10-19 years. The purpose of this study was to describe the level of knowledge and attitudes of students towards HIV/AIDS Prevention at Tobelo Christian Middle School in halmahera Utara in 2020. This research method was to use propotional random sampling technique with a total sample 73 respondents at Tobelo Christian Middle School. The research instrument in the form of a questionnaire and the data were analyzed univariately. The result of the study showed that the knowledge was good, namely 4 (5,5%) responden were categorized as sufficients 21 (28,8%) respondent were less categorized as 48 (65,7%) respondents. Attitudes towards HIV/AIDS prevention in the category of supportig 75 (100%) of respondent and an attitude of not supporting 0 (0%) of respondents. The conclusion from the result level of knowledge about HIV/AIDS was mostly low, namely 48 (65,7%) respondents. Attitudes towards HIV/AIDS Prevention were mostly in the supportive category, namely 73 (100%) respondent.

Keywords: HIV/AIDS, Knowledge, Attitudes, Youth.

ABSTRAK

Tobelo Halmahera Utara pada tahun 2018-2019 menempati urutan kedua sebagai kabupaten dengan penderita terbanyak dan tertinggi terutama pada anak usia remaja 10-19 tahun. Secara AIDS merupakan penyebab kematian kedua pada remaja umur 10-19 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap siswa terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMP Kristen Tobelo Halmahera Utara Tahun 2020. Metode penelitian ini adalah menggunakan teknik propotional random sampling dengan jumlah sampel 73 responden di SMP Kristen Tobelo. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan data dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kategori baik yaitu 4 (5,5%) responden, kategori cukup 21 (28,8%) responden dan kategori kurang yaitu 48 (65,7%) responden. Sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS kategori mendukung 73 (100%) responden dan sikap tidak mendukung 0 (0%) responden. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS terbanyak pada kategori kurang yaitu 48 (65,7%) responden. Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS terbanyak pada kategori mendukung yaitu 73 (100%) responden.

Kata kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Sikap, Remaja.

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah sejenis virus yang menyerang/menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh maka orang tersebut sangat mudah terkena berbagai penyakit infeksi (oportunistik) yang sering berakibat fatal (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, laporan data kumulatif sejak tahun 1987 sampai Juni 2018, sebanyak 301.959 kasus HIV, dengan 108.829 kasus AIDS. Dari segi usia, populasi pengidap HIV/AIDS paling banyak ditemukan pada kelompok umur 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-49 tahun. Penelitian terkait jumlah presentasi berdasarkan usia remaja yang dilakukan Metari Nengsih (2017) tentang gambaran tingkat pengetahuan pencegahan HIV/AIDS hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden 48 orang memiliki pengetahuan tinggi tentang pencegahan HIV/AIDS dengan presentase (55,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 45 orang responden memiliki sikap yang positif tentang pencegahan HIV/AIDS dengan presentase (51,7%).

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa perkembangan ini, remaja mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012). Pada masa perkembangan remaja juga merupakan

tahapan pubertas. Tahapan pubertas (Puberty) adalah sebuah periode dimana kematangan fisik berlangsung cepat, yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh, yang terutama berlangsung dimasa remaja awal (Santrock, 2011).

Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Halmahera Utara selama periode Januari hingga September 2019 telah menemukan 84 kasus warga yang telah terjangkit HIV/AIDS dan sudah tersebar di 17 kecamatan. Peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS seperti fenomena gunung es dan saat ini sudah menjadi 713 orang penderita, terutama pada usia remaja saat ini sedang mengalami peningkatan kasus HIV/AIDS (Dinkes Halut 2019). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Halmahera Utara pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pada golongan umur remaja (10-19 tahun) terdapat 8 kasus sedangkan pada tahun 2019 golongan umur remaja (10-19 tahun) sudah menjadi 15 kasus. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Halmahera Utara khususnya pada remaja (Dinkes Halut 2019).

Berdasarkan data hasil observasi awal yang didapat oleh peneliti di SMP Kristen Tobelo pada tanggal 9 Juli 2020 SMP Kristen Tobelo memiliki jumlah siswa 273 siswa. Setelah dilakukan wawancara dengan guru di sekolah, bahwa di SMP Kristen Tobelo belum pernah ada sosialisasi tentang HIV/AIDS sehingga siswa masih kurang memahami tentang bahaya penyakit HIV/AIDS dan di SMP Kristen Tobelo belum pernah dilakukan penelitian untuk mencari tahu mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan

sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS pada pelajar di SMP Kristen Tobelo.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMP Kristen Tobelo Halmahera Utara tahun 2020".

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMP Kristen Tobelo Halmahera Utara. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa-siswi SMP Kristen Tobelo tentang HIV/AIDS. Untuk mengetahui gambaran sikap siswa-siswi SMP Kristen Tobelo terhadap Pencegahan HIV/AIDS. Manfaat penelitian bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMP Kristen Tobelo tentang HIV/AIDS. Bagi instansi sekolah penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang efektif dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Bagi Dinas Kesehatan Halmahera Utara sebagai alternatif masukan dalam membuat perencanaan kebijakan penanggulangan kesehatan serta evaluasi program kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan upaya pengembangan lebih lanjut dengan menambah atau mengganti variabel Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa siswi SMP Kristen Tobelo yang berjumlah 273 siswa. Sampel dipilih berdasarkan teknik propotional random sampling dilakukan dengan mengambil subyek dari perwakilan kelas sehingga kelas I berjumlah sebanyak 26 siswa, kelas II sebanyak 23 siswa dan kelas III sebanyak 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi oleh peneliti. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Excel dan SPSS V12

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Kelas (n=73)

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia		
	a. 10-12 tahun	23	31,5
	b. 13-15 tahun	50	68,5
	Total	73	
2	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	39	53,4
	b. Perempuan	34	46,6
	Total	73	
3	Pembagian Kelas	26	35,6
	a. Kelas I	23	31,5
	b. Kelas II	24	32,9
	c. Kelas III	73	
	Total		

Sumber : Data Primer diolah

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia disimpulkan responden terbanyak pada usia 13-15 tahun sebanyak 50 (68,5%) responden dan usia 10-12 tahun sebanyak 23 (31,5%) responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khulliyah (2013) menunjukkan bahwa usia responden yang paling dominan pada usia 11-13 tahun sebanyak 205 (77%) responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 39

orang (53,4%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (46,6%) responden. Dan berdasarkan kelas, yang diambil atas pembagian kelas, responden terbanyak pada kelas I sebanyak 26 (35,6%) siswa, kelas II sebanyak 23 (31,5%) siswa dan kelas III sebanyak 24 (32,9%) siswa. *Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti (2018) hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden (57,6%) dan perempuan 25 responden (42,4%).*

2. Deskripsi Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS

Tabel 2 Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Kristen Tobelo tentang HIV/AIDS

Tingkat Pengetahuan	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	76% - 100%	4	5,5
Cukup	56% - 75%	21	28,8
Kurang	<55%	48	65,7
Total		73	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pelajar SMP Kristen Tobelo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 48 (65,7%) responden, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 (28,8%) responden dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 (5,5%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudikno (2011) yang

berjudul “pengetahuan HIV/AIDS pada remaja di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan presentase pengetahuan HIV/AIDS pada remaja pada kategori kurang masih cukup besar, yaitu (48,9%) dan remaja yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (51,1%). hal ini disebabkan karena masih minimnya informasi tentang HIV/AIDS yang diperoleh sehingga menjadi kurangnya pengetahuan HIV/AIDS pada remaja.

3. Deskripsi Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 3. Deskripsi Sikap Siswa terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMP Kristen Tobelo

Sikap	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Mendukung	46-92	73	(100%)
Tidak Mendukung	1-45	0	(0%)
Total		73	100

Sumber : Data Primer diolah

Hasil penelitian sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Kristen Tobelo memiliki sikap mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 73 responden atau setara dengan (100%) sedangkan yang memiliki sikap tidak mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS adalah sebanyak 0 (0%). sebagian besar responden menjawab mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS. Hal ini yang membuat siswa memiliki sikap mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setyarini (2016) tentang Hubungan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Gurah Kabupaten Kediri menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap pencegahan HIV/AIDS yang positif yaitu sebesar 88,60%. Hal ini dikarenakan sesuai hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan yang bersifat positif dan sebagian besar menjawab tidak setuju pada pernyataan yang bersifat negatif. Hal ini yang membuat sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS baik.

SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan siswa SMP Kristen Tobelo, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 48 responden dengan presentase (65,7%), hal ini dikarenakan masih kurangnya informasi mengenai HIV/AIDS pada

siswa di SMP Kristen Tobelo, sehingga sebagian besar siswa masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang HIV/AIDS.

2. Sikap siswa SMP Kristen Tobelo terhadap Pencegahan HIV/AIDS, sebagian besar siswa memiliki sikap mendukung terhadap Pencegahan HIV/AIDS yaitu sebanyak 73 responden dengan presentase (100%), dikarenakan hasil penelitian, terdapat sebagian besar responden menjawab mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS. Hal ini yang membuat siswa memiliki sikap mendukung terhadap pencegahan HIV/AIDS.

SARAN

1) Bagi siswa

Diharapkan siswa SMP Kristen Tobelo dapat lebih aktif dalam mencari informasi tentang bahaya HIV/AIDS baik dari media cetak, media elektronik, tenaga kesehatan dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang HIV/AIDS dan mengetahui cara melakukan pencegahan yang benar.

2) Bagi sekolah

Diharapkan dari pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan HIV/AIDS dan sikap terhadap pencegahan kepada siswa dengan lebih dalam lagi agar siswa dapat bersikap positif terhadap HIV/AIDS yang berkaitan dengan resiko yang akan didapat dikemudian hari.

3) Bagi Dinas Kesehatan Halmahera Utara

Bagi Dinas Kesehatan Halmahera Utara agar lebih aktif lagi dalam

memaksimalkan kerja sama dengan beberapa instansi salah satunya instansi sekolah dalam memberikan informasi secara berkala kepada pelajar tentang pengetahuan, dan sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dapat meneliti mengenai variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh

terhadap HIV/AIDS. Dan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini sehingga jurnal ini boleh terselesaikan dengan baik.

RUJUKAN

- Alexander O. Maengkom, (2016). *Analisis Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS di Klinik Hohidiai Kusuri Kecamatan Tobelo Barat Kabupaten Halmahera Utara*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Angela, m., Sianturi, S., & Supardi, S. (2019). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, <http://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.1943>
- Dinkes Halut, (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara (Jumlah HIV/AIDS)*. Halmahera Utara.
- Dinkes Halut, (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara (Jumlah HIV/AIDS)*. Halmahera Utara.
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (2010). Jakarta: Depkes RI; (2010). Kementrian Kesehatan RI. (2017).
- Laporan Perkembangan HIV/AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun (2017). Jakarta:Kementrian kesehatan
- Khulliyah. (2014). Gambaran Pengetahuan Siswa kelas XI Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Sungguminasa Tahun (2013). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ratyas Ekartika, (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Sleman Tahun (2018)*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Setyarini (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS pada Siswa/I Kelas XI di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur Periode Juli (2016). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2); September (2016).
- Siti (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar.

-
- <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>.
- Sudikno (2011). *Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 1 No 3, Agustus (2011) : 145-154
- Ulfa. (2018). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS Setelah Mengikuti Program Hebat di SMP Negeri Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan*. Vol 3 Nomor 3 Maret Tahun (2018).
- UNAIDS, 2017. United National on AIDS 2017.
- WHO. Global Situation and Trends [Internet]. 2016. Available from: <http://www.who.int/gho/hiv/en/>